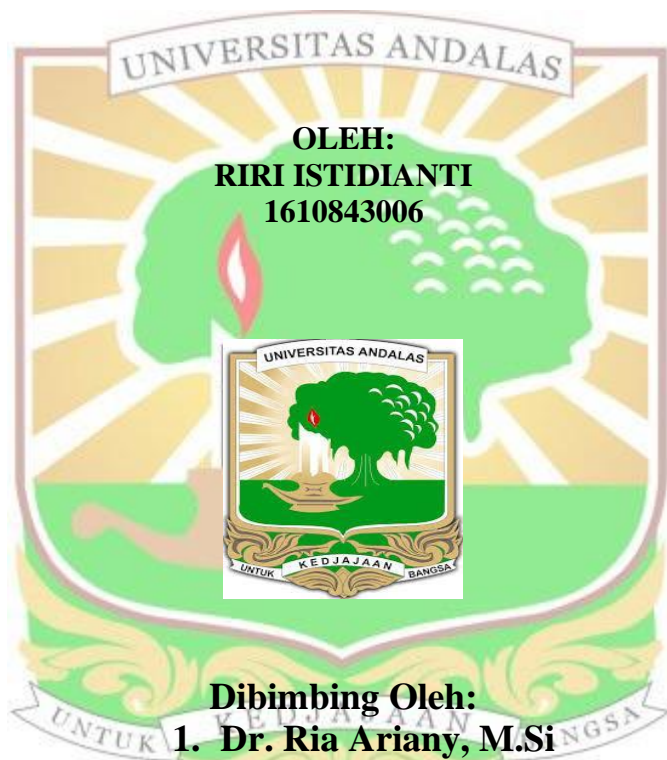


**INOVASI PELAYANAN TUNGGU DI RUMAH SAJA OLEH  
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**OLEH:  
RIRI ISTIDIANTI  
1610843006**

**Dibimbing Oleh:**

- 1. Dr. Ria Ariany, M.Si**
- 2. Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

**Riri Istidianti, 161084306, Inovasi Pelayanan Tunggu di Rumah Saja oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si dan Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 152 halaman dengan referensi 6 buku teori, 5 buku metode, 39 jurnal, 13 dokumen dan 4 website internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan inovasi pelayanan administrasi kependudukan dalam mewujudkan tercapainya target capaian 100% oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan Inovasi Tunggu di Rumah Saja. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman menciptakan inovasi inklusif agar mencapai target pelayanan administrasi kependudukan serta memudahkan masyarakat berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pelayanan publik khususnya pelayanan administrasi kependudukan.

Penelitian ini menggunakan teori faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan inovasi menurut Anthony Arundel, Carter Bloch, dan Barry Ferguson dengan jurnal yang berjudul *Advancing Innovation in the Public Sector: Aligning Innovation Measurement with Policy Goals* yang menyatakan bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi keberhasilan inovasi, yaitu: *Governance and Innovation* (Tata Kelola dan Inovasi), *Sources of Ideas for Innovation* (Sumber Ide-ide Inovasi), *Innovation Culture* (Budaya Inovasi), *Capabilities and Tools* (Kemampuan dan Alat), *Objective, Outcomes, Drivers, and Obstacles* (Tujuan, Hasil, Pendorong, dan Hambatan), dan *Collecting Innovation Data For Single Innovations* (Mengumpulkan Data Inovasi untuk Inovasi Tunggal). Metode penelitian menggunakan metode kualitatif tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dengan purposive sampling dan triangulasi menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pelaksanaan Inovasi Tunggu di Rumah Saja sudah cukup optimal. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan terhadap pelayanan administrasi kependudukan dari tahun ke tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan inovasi menurut Arundel dkk telah terpenuhi oleh Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman. Adapun kendala yang dialami seperti sarana dan prasarana yang kurang optimal pada wilayah yang tidak memiliki akses yang bagus. Tetapi hal tersebut tidak menghalangi petugas dalam memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat.

**Kata Kunci: inovasi, pelayanan, masyarakat inklusif, padang pariaman, disdukcapil.**

## ABSTRACT

**Riri Istidianti, 1610843006, Innovation of Waiting at Home Service (*Tunggu di Rumah Saja*) by the Padang Pariaman Regency Population and Civil Registration Service, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. This thesis consists of 152 pages with references to 6 theory books, 5 method books, 39 journals, 13 documents and 4 internet websites.**

This study aims to analyze the factors that influence the process of implementing population administration service innovations in realizing the 100% achievement target by the Population and Civil Registration Office of Padang Pariaman Regency which is a Wait-at-Home Innovation. The Padang Pariaman Regency Population and Civil Registration Office creates inclusive innovations in order to achieve the target of population administration services and make it easier for people with special needs to get public services, especially population administration services.

This study uses the theory of factors that influence the process of implementing innovation according to Anthony Arundel, Carter Bloch, and Barry Ferguson in a journal entitled *Advancing Innovation in the Public Sector: Aligning Innovation Measurement with Policy Goals* which states that there are six factors that influence the success of innovation, namely: Governance and Innovation, Sources of Ideas for Innovation, Innovation Culture, Capabilities and Tools, Objectives, Outcomes, Drivers, and Obstacles and Collecting Innovation Data For Single Innovations. The research method uses a descriptive qualitative type method. Data collection techniques using interviews and documentation. Informant selection technique with purposive sampling and triangulation using source triangulation.

The results of the study show that the implementation of the Wait-at-Home Innovation is quite optimal. This can be seen from the increase in population administration services from year to year. The factors that influence the process of implementing innovation according to Arundel et al have been fulfilled by the Disdukcapil of Padang Pariaman Regency. As for the constraints experienced such as facilities and infrastructure that are less than optimal in areas that do not have good access. But this does not prevent officers from providing good service to the community.

**Keywords: innovation, service, inclusive society, padang pariaman, civil registry service office.**